

## ABSTRAK

Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri merupakan tari yang termasuk ke dalam *genre* tari wayang, dengan jenis tari perang putra yang berkarakter *satria lungguh* dan *satria ladak* terungkap dalam cerita *galur Mahabharata* termasuk *Bharatayudha*. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan karakteristik gerak, rias, dan busana serta nilai-nilai yang terkandung pada tarian tersebut. Metode penelitian yang digunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang dikaji melalui kajian etnokoreologi yang terfokus pada bagian teks dan konteks. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, serta analisis data dengan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian bahwa salah satu tari wayang yaitu Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri merupakan salah satu produk wayang wong Kayat dari Bandung memiliki tiga tingkatan ragam gerak yaitu gerak *ngalaga*, perang *patokan*, dan perang *campuh*. Berdasarkan kajian etnokoreologi karakteristik gerak *ngalaga* diwakili oleh gerak *nenggeul gondewa* (*trisi*, *kepret soder*, *tanjrag*) dengan kategori *Locomotion*, perang *patokan* diwakili oleh gerak *adeg-adeg* (*lontang kewong soder*) kategori *Pure movement*, dan perang *campuh* diwakili oleh gerak *nojos nengkep mundur-maju* kategori *Gesture*. Karakteristik rias terletak pada garis-garis riasan wajah yang digunakan sehingga mampu membedakan karakter kedua tokoh, sedangkan karakteristik busana terletak pada penggunaan warna busana, penggunaan motif atau *lereng sinjang*, pemakaian *soder payun*, dan *makuta*.

Kata kunci: *Etnokoreologi, Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri.*

## ABSTRAK

Dance Arjuna Sasrabahu Vs Somantri is a dance that belongs to the genre of dance puppet, with this kind of war dance princess character and noble knight lungguh and knight ladak revealed in the story lines including bharatayudha. The purpose of this study was to describe the characteristics of movement, make up, and fashion as well as the values contained in the dance. The method used descriptive analysis with a qualitative approach in the review through etnokoreologi study focused on the text and context. The data collection techniques used were observation, interviews, documentation, library research, and data analysis by using triangulation. The results of research that one puppet dance that dance Arjuna Sasrabahu Vs Somantri is one product wayang Kayat of Bandung has three levels of range of motion, namely motion ngalaga, benchmark war, and war campuh. Based on the study of motion characteristics ngalaga etnokoreologi represented by motion nenggeul gondewa (trisi, kepret sodor, tanjrag) by category locomotion, war is represented by the motion benchmark adeg-adeg (lontang kewong sodor) category pure movement, and war campuh represented by motion nojos nengkep mundur-maju category gesture. Characteristics of the dressing is on the lines of makeup that is used so as to distinguish the character of the two figures, while the characteristics of fashion lies in the use of fashion colors, patterns or gradients sinjang lereng, usage sodor payun, and makuta.

Said his key: Etnokoreologi, dance Arjuna Sasrabahu Vs Somantri

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kita panjatkan kehadiran illahi rabbi, karena berkat Rahmat-Nya dan Hidayah-Nya dalam kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**KAJIAN ETNOKOREOLOGI TARI ARJUNA SASRABAHU VS SOMANTRI DI STSI BANDUNG**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, baik dalam penulisan redaksi maupun mengenai isi dari bahasannya. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca umumnya, dan dari dosen khususnya sehingga dalam bentuk apapun akan menjadi penghargaan yang sangat berarti guna perbaikan untuk dimasa mendatang, peneliti berharap untuk skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Akhirnya, dengan segala penuh kesabaran atas segala kekurangan yang ada peneliti sampaikan karya tulis ini semoga dapat diambil manfaatnya. Untuk itu, saran dan kritik yang mengarah kepada perbaikan sangat peneliti harapkan. yang nantinya akan menjadi amal sholeh yang senantiasa mendapatkan balasan dan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Bandung, September 2014

Peneliti

## UCAPAN TERIMAKASIH

*Assalamualaikum wr. wb*

Dalam melaksanakan penulisan, dan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan bahkan kesulitan, namun berkat adanya bantuan ataupun dorongan dari berbagai pihak maka alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. T. Narawati, M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti untuk penulisan skripsi ini.
2. Ace Iwan Suryawan, S.Pd., M.Hum selaku dosen pembimbing II yang senantiasa selalu memberikan dukungan semangat 45 serta masukan yang sangat berarti terhadap penulisan skripsi ini.
3. Prof. Iyus Rusliana, S.St yang telah memberikan pengetahuan tentang tari wayang yaitu Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri dan selalu membantu dalam proses penelitian.
4. Dr. Frahma Sekarningsih, S.Sen., M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari.
5. Ety Mulyati, S.Sen., M.Si yang telah membantu peneliti dalam berlatih Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
6. Abah Sayuti dan Ibu Yati, kakak-kakaku tersayang, keluarga besar di Jambi dan keluarga besar di Bandung yang senantiasa selalu memberikan do'a serta dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
7. Dosen dan staf tata usaha Jurusan Pendidikan Seni Tari dan Jurusan Seni Tari STSI Bandung yang telah memberikan kemudahan dalam proses penelitian.

8. Hermawan Setio Hadi “My boaii” yang selalu mengisi hari-hari penuh warna, yang selalu memberikan dukungan, cinta, dan kasih sayang sehingga peneliti semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Calon mamah dan bapak mertua, calon kakak-kakak ipar ku di Bandung yang selalu memberikan do’a dan dukungan sehingga peneliti semangat dalam mengerjakan skripsi.
10. Om Budi TNI dan Bude yang selalu memeberikan semangat, dukungan dalam penyusunan sekripsi ini.
11. Sahabat terbaiku “keluarga berencana” (mamah selvi, ade kilay, bapak ujang, bunda gilang) yang selalu memberikan dorongan serta bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Teman-teman PPL, Guru Pamong, serta murid-murid ku di SMA N 14 Bandung yang tak lupa selalu memerikan dukungan untuk penulisan skripsi ini.
13. Risa dan Nani selaku penari dan model Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri yang telah membantu selama proses penelitian.
14. Mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2010 “katumbiri” yang merupakan teman-teman seperjuangan.
15. Pihak lain yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan banyak membantu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, tidak ada sesuatu yang lebih berharga yang dapat peneliti berikan kepada semua pihak yang telah membatu terselesaikannya skripsi ini selain do’a dan harapan semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan dari setiap dukungan dan bantuan yang telah di berikan.

*Walaikumsalam wr. Wb*